

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Metode struktur analitik sintetik adalah salah satu jenis metode pembelajaran membaca permulaan yang dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan media gambar. Dari gambar tersebut, guru bercerita dan bertanya jawab dengan siswa serta membuat sebuah kalimat sesuai dengan apa yang ada di gambar. Metode struktur analitik sintetik berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar, berikut disajikan uraian:

1. Sebelum diterapkannya metode struktur analitik sintetik, keterampilan membaca siswa tergolong pada kategori rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata *pretest* sebesar 60. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan diterapkannya metode struktur analitik sintetik pada pembelajaran membaca permulaan siswa, keterampilan membaca siswa tergolong pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil *posttest* siswa yang meningkat secara signifikan, adapun hasil *posttest* siswa sebesar 82. Metode SAS dapat membantu siswa untuk membaca, hanya saja membutuhkan waktu yang cukup lama saat merangkai dan menyatukan kalimat. Dalam penerapan metode SAS, guru juga harus sabar dan perlu adanya media gambar yang dibuat dengan warna-warni agar bisa menarik perhatian siswa.
2. Terdapat pengaruh pada metode struktur analitik sintetik terhadap keterampilan membaca permulaan siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penilaian rata-rata pada *posttest* dan juga pengujian yang dilakukan diantaranya, uji regresi linear sederhana, uji t, uji korelasi *product moment*, dan uji n-gain. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode struktur analitik sintetik memiliki pengaruh terhadap pengembangan keterampilan membaca permulaan siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terkait membaca permulaan, terdapat perbedaan antara keterampilan membaca permulaan siswa kelas I yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional dan yang menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS).
 - b. Metode struktur analitik sintetik (SAS) berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. Penerapan metode struktur analitik sintetik (SAS) merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diperkenalkan oleh guru di sekolah untuk mengoptimalkan keterampilan membaca siswanya. Karena metode ini dapat mendukung atau membimbing siswa dalam penemuannya sendiri melalui penggunaan media gambar.
2. Implikasi praktis dari penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Mengembangkan pengajaran yang telah dilaksanakan dari hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu lebih berhati-hati dalam memilih variasi penggunaan metode pembelajaran yang bisa membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca permulaannya.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan mampu memahami setiap tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) karena keterampilan membaca permulaan sangat besar manfaatnya bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Siswa diharapkan mempelajari membaca permulaan dengan lebih cermat untuk meningkatkan keterampilan membacanya.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen penelitian pada setiap indikator keterampilan membaca permulaan sebagai metode penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada bidang bahasa.